

Website Based Laundry Service Information System Application at Blue Laundry

[Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Website Pada Blue Laundry]

Rizal Hanafi¹⁾, Yulian Findawati *²⁾

¹⁾Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: yulianfindawati@umsida.ac.id

Abstract. *Technology is developing rapidly with continued technological advances providing convenience in various fields by utilizing technology. Blue Laundry Store is one of the industry players who is migrating towards using technology in its operations. Management still uses a manual system, making the Blue Laundry Shop overcome difficulties in the data recording process, resulting in errors in data processing and the possibility of data loss. This research was carried out with the aim of developing a website-based laundry service information system. This development uses the Software Development Life Cycle (SDLC) methodology with modeling using Waterfall. The Waterfall model method consists of the stages of needs analysis, design, coding, testing and maintenance. The testing uses the black box method and System Usability Scale (SUS). The test results using the black box method show that the system functions as expected. In addition, testing using the SUS method produced a final score of 85.2 which is within the acceptance range of "acceptable." Thus, it can be concluded that this system is suitable for use and can be accepted by users. The result of this research is a web-based application which is expected to be useful as an assistive medium in laundry services at the Blue Laundry Shop. So it can reduce errors in data recording and provide a data preparation system that is easy to manage.*

Keywords - *Information system; laundry; website*

Abstrak. *Teknologi semakin berkembang pesat dengan kemajuan teknologi yang terus berlanjut memberi kemudahan dalam berbagai bidang dengan memanfaatkan teknologi. Toko Blue Laundry merupakan salah satu pelaku industri yang sedang melakukan migrasi menuju penggunaan teknologi dalam operasionalnya. Pengelolaan masih menggunakan sistem manual membuat Toko Blue Laundry mengalami kesulitan dalam proses perekapan data sehingga terjadi adanya kesalahan dalam pengelolaan data serta sangat memungkinkan hilangnya data. Dilakukan penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi pelayanan jasa laundry berbasis website. Pengembangan ini menggunakan metodologi Software Development Life Cycle (SDLC) dengan permodelannya menggunakan Waterfall. Metode model Waterfall terdiri dari tahapan analisis kebutuhan (requirements analysis), desain (design), pengkodean (coding), pengujian (testing) dan pemeliharaan (maintenance). Pengujian menggunakan metode black box dan System Usability Scale (SUS). Hasil pengujian dengan metode black box menunjukkan bahwa sistem berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu, pengujian dengan metode SUS menghasilkan skor akhir sebesar 85,2 yang berada dalam rentang penerimaan "acceptable." Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sistem ini layak digunakan dan dapat diterima oleh user. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah aplikasi berbasis web yang diharapkan dapat berguna untuk menjadi media bantu dalam pelayanan jasa laundry pada Toko Blue Laundry. Sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam perekapan data serta menyediakan sistem penyimpanan data yang mudah dikelola.*

Kata Kunci - *Sistem informasi; laundry; website*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia saat ini mengharuskan seseorang terlibat dalam banyak aktivitas untuk meningkatkan karir atau mengelola bisnisnya. Kesibukan tersebut dapat berupa pekerjaan rutin atau menjadi pemilik usaha [1]. Serta jadwal aktivitas yang padat dapat berdampak pada gaya hidup seseorang dalam berbagai aspek, termasuk tugas sehari-hari seperti mencuci dan menyetrika pakaian. tidak bisa dilakukan karena jadwalnya yang padat, bahkan ketika mereka memiliki lebih banyak waktu luang memilih istirahat atau beraktivitas yang lain untuk menyegarkan untuk menghilangkan kejenuhan. Oleh karena itu, bisnis di bidang ini penerimaan layanan laundry saat ini juga disertakan berkembang pesat sehingga dapat mempermudah orang-orang yang memiliki kesibuk salah satu kegiatan yang diperhitungkan adalah mencuci dan menyetrika pakaian mereka. Layanan laundry ini memberikan berbagai keuntungan kepada konsumen, seperti penghematan waktu, tenaga, dan biaya [2].

Sistem informasi pelayanan adalah sebuah aplikasi komputer yang digunakan untuk meningkatkan pelayanannya terutama dalam hal penyimpanan dan pengolahan data serta informasi agar menjalankan bisnis jasa dengan lebih

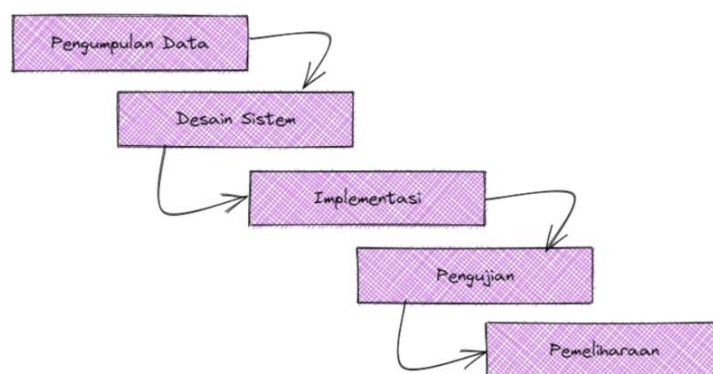
mudah dan efisien [3]. Perkembangan teknologi informasi dan komputer yang pesat seiring dengan kemajuan zaman juga berdampak pada layanan laundry yang kemudian mulai mengadopsi teknologi tersebut dalam penyediaan pelayanan yang lebih efisien bagi konsumen, terutama dalam hal pengolahan data dan administrasi keuangan. Saat ini, masyarakat mengharapkan hasil yang cepat, bahkan instan [4].

Ada beberapa penelitian sebelumnya yang diambil agar bisa dijadikan acuan sebagai bahan pertimbangan oleh penulis untuk melakukan penelitian dan membangun sistem baru. Penelitian yang terkait dengan sistem informasi pelayanan jasa laundry pada [5] dirancang oleh Annisa Dian Pertiwi, Sri Mulyati, “Sistem Informasi Jasa Laundry Pada Laundry Denok Berbasis Web Menggunakan Metode *System Development Life Cycle (SDLC)*”, mengimplementasikan sistem informasi jasa laundry menggunakan bahasa pemrograman PHP. Kemudian terkait juga dengan [6] dirancang oleh Mohammad Syawal Ainulyaqin, Menhya Snae, “Aplikasi Laundry Menggunakan SMS Gateway”, yang mengimplementasikan sistem informasi jasa laundry menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic. Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, penelitian ini memberikan kemudahan dalam melakukan pengolahan data, mengurangi kesalahan dalam pencatatan biaya dan memudahkan pencarian data pelanggan.

Tujuan dari penelitian ini adalah dapat membuat sistem informasi pelayanan jasa laundry berbasis web yang memudahkan karyawan di Blue Laundry dalam manajemen data pemesanan pelanggan dan laporan transaksi. Serta meningkatkan kualitas layanan laundry terhadap pelanggan.

II. METODE

Metode penelitian melibatkan serangkaian langkah atau metode yang digunakan untuk memahami dan mengamati proses secara logis guna mempermudah pengembangan sistem. Berdasarkan Gambar 1, tahap awal dimulai dengan pengumpulan data untuk memperoleh informasi mengenai fasilitas umum. Dalam desain sistem, terdapat konsep SDLC (*Systems Development Life Cycle*) atau siklus hidup pengembangan sistem. Metode *waterfall* adalah salah satu aliran klasik yang mengikuti model sekuensial linier. Dikenal sebagai sekuensial karena metode *waterfall* melakukan pendekatan yang teratur dan sistematis terhadap proses pengembangan [7].



Gambar 1. Metode *Waterfall*

A. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk menghimpun informasi yang akan berfungsi sebagai bukti pendukung dalam menjelaskan studi penelitian [8]. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pemilik Blue Laundry. Informasi dan data yang diperlukan mencakup daftar paket, daftar harga paket, rincian transaksi dan lain sebagainya. Proses pengumpulan informasi dan data ini akan melibatkan metode wawancara, observasi, dan studi pustaka.

1. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dengan melakukan pengamatan langsung terhadap obyek yang di teliti guna mendapatkan data-data dari pihak Blue Laundry.

2. Wawancara

Merupakan metode pencarian data langsung tanya jawab dengan pemilik Bue Laundry untuk mengetahui sistem yang sudah ada dianalisa tentang kelemahan yang ada dan selanjutnya dijadikan sebagai bahan refrensi dalam pengembangan program.

3. Studi Pustaka

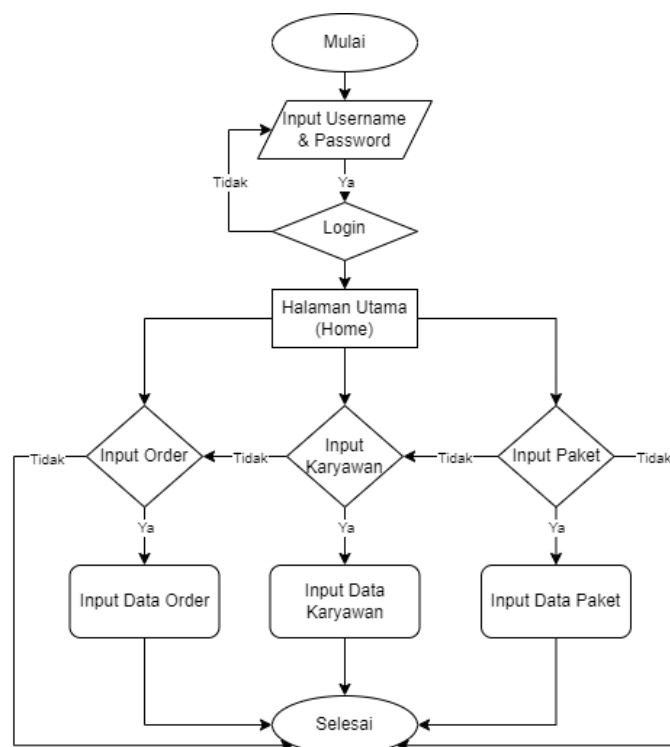
Untuk melengkapi data secara studi pustaka penulis menggunakan berbagai referensi dari buku, jurnal dan yang tersedia di internet menyediakan informasi – informasi yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian.

B. Desain Sistem

Perancangan sistem adalah fase di mana dilakukan perancangan awal dan konseptual mengenai bagaimana sistem tersebut akan dibuat. Pada tahap perancangan ini, perancangan program dilakukan secara rinci dan terstruktur sebagai persiapan untuk pengembangan selanjutnya [9]. Flowchart adalah rangkaian diagram yang menggunakan aliran untuk mengilustrasikan langkah-langkah dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Diagram ini menggambarkan bagaimana sistem informasi tertentu beroperasi dengan menggunakan simbol-simbol yang mencerminkan situasi sebenarnya dalam sistem tersebut [10].

1. Flowchart Admin

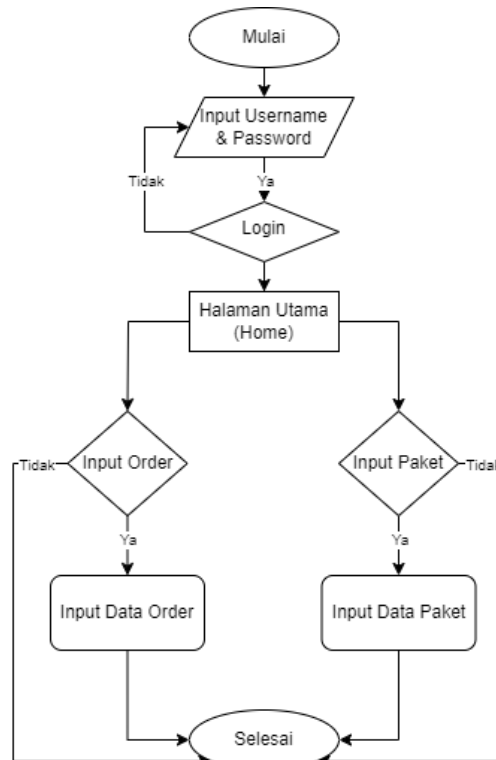
Admin dapat masuk ke sistem menggunakan username dan password yang sudah terdaftar. Fungsi admin ialah menginputkan data order, data karyawan, dan data paket. Fungsi lain admin dapat melihat riwayat order laundry. Kemudian admin dapat mencetak nota secara langsung atau dalam bentuk pdf. Dapat dilihat pada gambar 2 Flowchart admin dari program Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Website Pada Blue Laundry.



Gambar 2. Flowchart Admin

2. Flowchart Karyawan

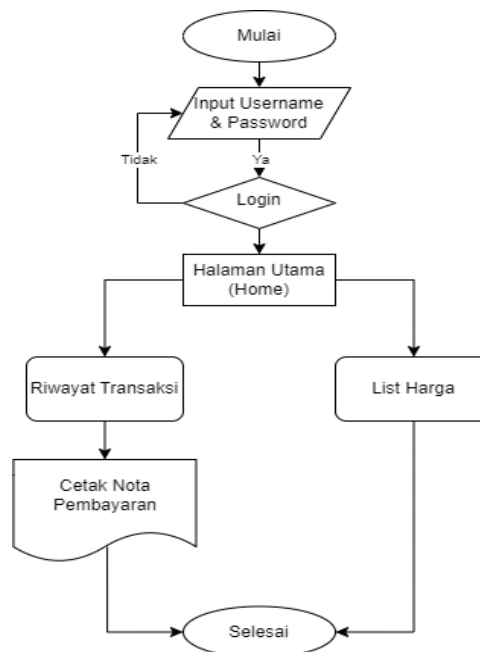
Bagian Flowchart Karyawan menjelaskan bahwa karyawan dapat mengakses sistem dengan akun yang sudah didaftarkan oleh admin. Kemudian karyawan dapat melakukan proses input order laundry dan dapat menambahkan paket. Karyawan juga dapat mencetak nota secara langsung atau dalam bentuk pdf. Dapat dilihat pada gambar 3 Flowchart Karyawan dari program Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Website Pada Blue Laundry.



Gambar 3. Flowchart Karyawan

3. Flowchart User

Bagian user dari flowchart menjelaskan bahwa user dapat mengkases sistem yang sudah didaftarkan oleh admin atau karyawan. Kemudian user dapat melihat informasi daftar harga paket dan riwayat order laundry yang terdapat pada sistem. User juga dapat mencetak nota secara langsung atau dalam bentuk pdf. Dapat dilihat pada gambar 4 Flowchart user dari program Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Website Pada Blue Laundry.

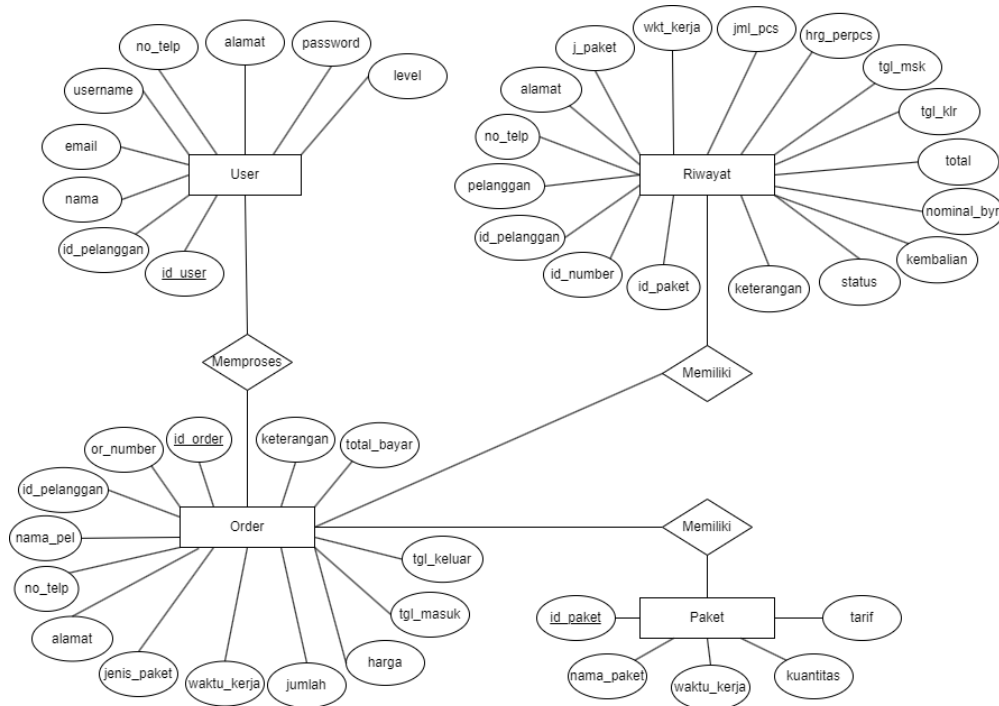


Gambar 4. Flowchart User

4. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram merupakan sebuah diagram yang digunakan dalam perancangan basis data, dan berfungsi untuk menggambarkan relasi antara objek data yang memiliki hubungan di antara mereka [11]. ERD didesain terdapat beberapa gambaran entitas beserta atributnya, bagian ini menjelaskan terjadinya proses aplikasi sistem informasi berbasis website. Gambar 5 menunjukkan entitas-entitas yang terdapat pada ERD sistem dari program Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Website Pada Blue Laundry:

- Entitas User
- Entitas Order
- Entitas Paket
- Entitas Riwayat



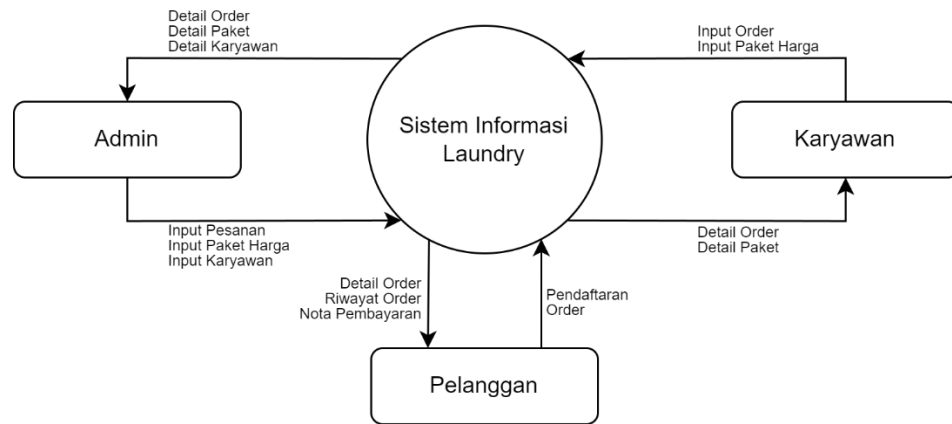
Gambar 5. ERD

5. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram merupakan alat informasi yang menggambarkan dalam suatu sistem atau program, dimulai dari pemrosesan input hingga mencapai output. Diagram ini mampu menggambarkan keseluruhan alur kerja dengan efektif dan lebih mudah dimengerti.

a. DFD Level 0

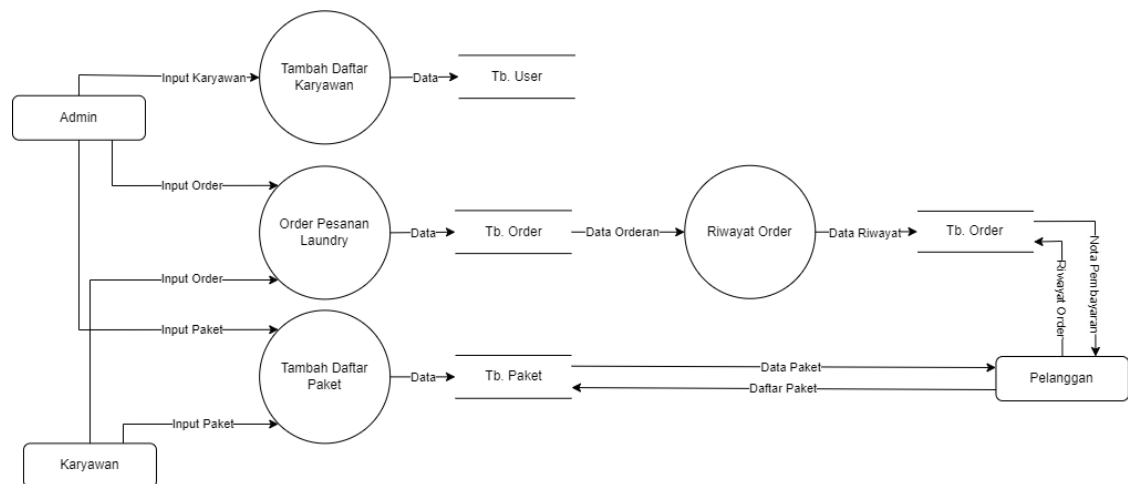
Pada bagian ini DFD Level 0 tahap proses luaran yang ada pada sistem informasi pelayanan jasa laundry. Dapat dilihat pada gambar 6 DFD Level 0 tahap Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Website Pada Blue Laundry:



Gambar 6. Data Flow Diagram Level 0

b. DFD Level 1

Pada bagian ini DFD Level 1 tahap inti memproses sistem, ini merupakan tahap lanjutan luaran sistem informasi pelayanan jasa laundry. Dapat dilihat pada gambar 7 DFD level 1 tahap Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Website Pada Blue Laundry:



Gambar 7. Data Flow Diagram Level 1

C. Implementasi

Implementasi secara praktis dapat dijelaskan sebagai suatu proses pelaksanaan rencana yang telah digambarkan berupa rancangan desain sistem dalam suatu penelitian. Sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP untuk mengatur tampilan antar muka website, serta MySQL digunakan sebagai database untuk menampung data yang berjalan pada sistem [12].

D. Pengujian

Pengujian dilaksanakan untuk memastikan program yang akan dijalankan bebas dari kesalahan. Oleh karena itu, program yang dikembangkan akan mengalami pengujian menyeluruh. Salah satu tahap penting dalam proses pengujian adalah memeriksa setiap implementasi kode program yang telah dibuat. Uji coba ini akan mengikuti desain antarmuka yang ada dan akan menguji semua fungsi program yang telah dibuat oleh pengembang [13].

E. Pemeliharaan

Tahapan terakhir pada metode waterfall adalah pemeliharaan. Sistem yang telah dikembangkan memerlukan pemeliharaan guna meningkatkan efisiensi dan kinerjanya agar tetap beroperasi secara optimal. Pemeliharaan sistem

secara berkala diperlukan sepanjang masa operasional sistem. Setelah melalui tahap pengujian dan pemeriksaan, sistem akan secara otomatis memasuki fase pemeliharaan [14].

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Sistem Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Website telah dirancang sesuai dengan metode perancangan sistem yaitu waterfall dan dapat berfungsi dengan baik. Penelitian menghasilkan sistem informasi yang dapat digunakan untuk mempermudah karyawan Blue Laundry dalam manajemen data pemesanan pelanggan dan laporan transaksi. Serta meningkatkan kualitas layanan laundry terhadap pelanggan. Sistem informasi ini memiliki beberapa menu setelah user melakukan login. Pada header terdapat menu riwayat transaksi, list harga, management karyawan, management paket, tentang kami, profile dan logout. Perbedaan menu pada user admin, karyawan dan pelanggan yaitu admin dapat memiliki akses riwayat transaksi, list harga, management karyawan, management paket dan cetak nota order. Karyawan memiliki akses semua akses seperti admin tetapi tidak memiliki fitur management karyawan. Sedangkan Pelanggan hanya memiliki daftar list harga paket, riwayat order dan bisa mencetak nota order.

B. Halaman Login

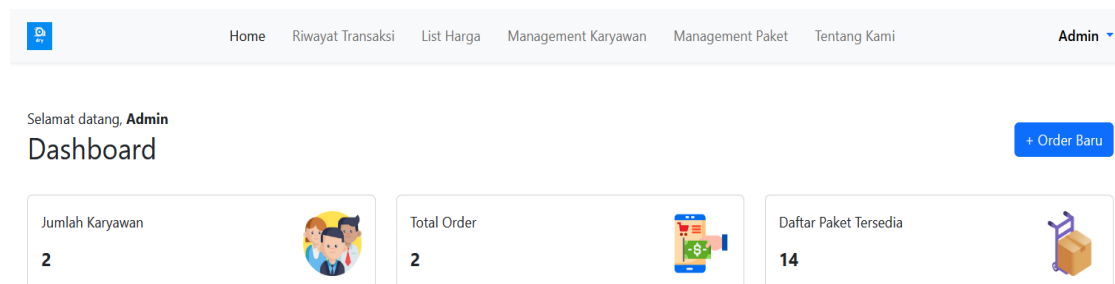
Saat pertama kali mengakses akan tampil halaman login yang memerlukan username dan password untuk masuk ke dalam web sistem informasi pelayanan jasa laundry, user login ini memberikan hak akses kepada admin, karyawan dan pelanggan. Tampilan login dapat dilihat pada gambar 8.

Daftar Akun'." data-bbox="374 380 624 591"/>

Gambar 8. Halaman Login

C. Halaman Dashboard

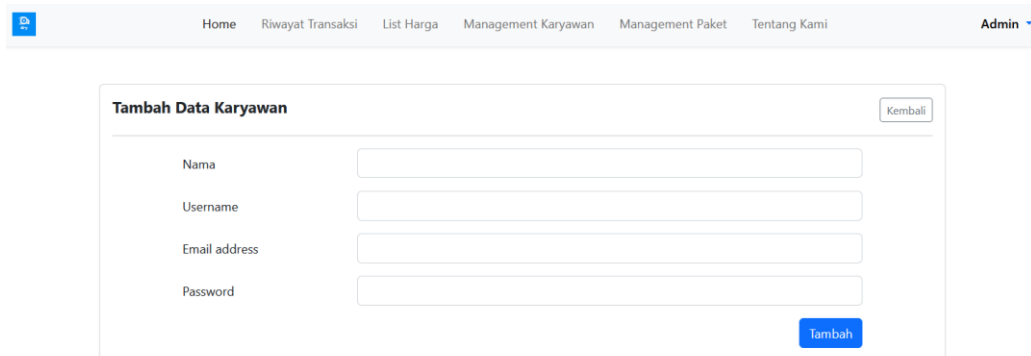
Setelah proses login berhasil, akan dialihkan ke halaman dashboard. Disini ditampilkan statistik terkini terkait informasi dan data pelanggan yang sudah melakukan proses order laundry, jumlah karyawan dan daftar paket yang tersedia yang telah dikumpulkan oleh sistem. Tampilan dashboard dapat dilihat pada gambar 9.



Gambar 9. Halaman Dashboard

D. Halaman Tambah Karyawan

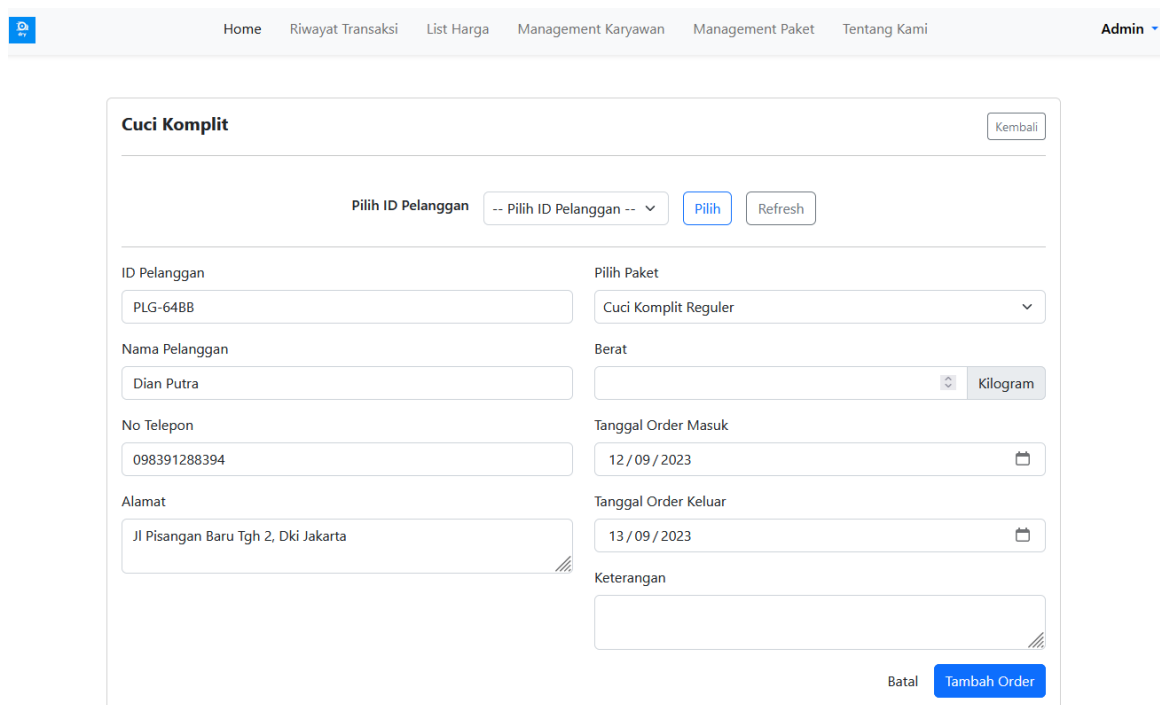
Pada halaman ini dibuat untuk menambahkan Karyawan yang akan menggunakan website sistem informasi pelayanan jasa laundry. Tampilan halaman tambah karyawan dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 10. Halaman Tambah Karyawan

E. Halaman Tambah Order Laundry

Pada bagian ini tambah order laundry disesuaikan dengan pelanggan paket yang ingin digunakan saat melakukan proses laundry, paket yang tersedia ada 3 macam yaitu paket cuci komplit, paket dry clean dan paket cuci satuan. Tampilan halaman tambah order dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 11. Halaman Tambah Order Laundry

F. Halaman Tambah Paket

Penambahan paket bisa dilakukan sesuai dengan keinginan, admin maupun karyawan dapat menambahkan paket cucian yang tersedia 3 macam paket yaitu paket cuci komplit, paket dry clean dan paket cuci satuan. 3 paket tersebut dapat dibedakan lagi menjadi paket cuci reguler, cuci kilat, cuci express yang perbedaannya dari segi waktu kerja dan tarif sesuai dengan daftar harga paket. Tampilan halaman tambah paket dapat dilihat pada gambar 12.

Gambar 12. Halaman Tambah Paket

G. Halaman Riwayat Transaksi

Halaman riwayat transaksi yang dapat diakses oleh semua user. Halaman ini tampil sesuai tanggal awal hingga akhir yang diinputkan oleh admin maupun karyawan. Semua user dapat melihat secara detail hasil order dan dapat mencetak bukti pembayaran. Tampilan halaman riwayat transaksi dapat dilihat pada gambar 13.

Daftar Riwayat Transaksi

Daftar Transaksi - Cuci komplit

#	No. Order	ID Pelanggan	Nama	Jenis Paket	Jumlah	Total	Uang Bayar	Kembalian	Status	Action
1	CK-64EC52D	PLG-FDKT	Rizal Hanafi	Cuci Komplit Reguler	15 Kg	Rp. 180000	Rp. 200000	Rp. 20000	Sukses	Detail Cetak Bukti
2	CK-64CB2A9	PLG-64BB	Dian Putra	Cuci Komplit Reguler	15 Kg	Rp. 180000	Rp. 200000	Rp. 20000	Sukses	Detail Cetak Bukti

Showing 1 to 2 of 2 entries

Daftar Transaksi - Dry Clean

No data available in table

Showing 0 to 0 of 0 entries

Daftar Transaksi - Cuci Satuan

No data available in table

Showing 0 to 0 of 0 entries

Gambar 13. Halaman Riwayat Transaksi

H. Halaman Tarif Harga Paket


Pada bagian halaman ini dibuat untuk memudahkan pelanggan melihat list daftar harga paket dan tarif yang sudah ditentukan oleh pihak blue laundry pada sistem informasi pelayanan jasa laundry. Tampilan halaman tarif harga paket pada dilihat pada gambar 14.

#	Nama Paket	Waktu Kerja	Berat Min	Tarif
Daftar Harga				
# Harga Cuci Komplit				
#	Nama Paket	Waktu Kerja	Berat Min	Tarif
1	Cuci Komplit Reguler	2 Hari	1 Kg	12000
2	Cuci Komplit Kilat	2 Hari	1 Kg	13000
3	Cuci Komplit Express	5 Jam	1 Kg	20000
# Harga Dry Clean				
#	Nama Paket	Waktu Kerja	Berat Min	Tarif
1	Cuci Kering Reguler	2 Hari	1 Kg	6000
2	Cuci Kering Kilat	1 Hari	1 Kg	9000
3	Cuci Kering Express	5 Jam	1 Kg	15000
# Harga Cuci Satuan				
#	Nama Paket	Waktu Kerja	Berat Min	Tarif
1	Jaket Kulit	1 Hari	1 Kg	15000
2	Jaket Non Kulit	1 Hari	1 Kg	6000
3	Boneka Mini	1 Hari	1 Kg	3000
4	Boneka Kecil	1 Hari	1 Kg	6000
5	Boneka Sedang	1 Hari	1 Kg	10000
6	Boneka Besar	1 Hari	1 Kg	20000
7	Sejadah	1 Hari	1 Kg	20000
8	Selimut	1 Hari	1 Kg	20000


Gambar 14. Halaman Tarif Harga Paket

I. Halaman Fitur Cetak Bukti

Sistem informasi pelayanan jasa laundry ini juga menyediakan fitur untuk cetak bukti pembayaran dan juga mengetahui detail order yang sudah dipesan melalui sistem. Tampilan pada halaman fitur cetak bukti dapat dilihat pada gambar 15.



Invoice Number : CK-64EC52D

 Cetak Invoice

Bukti Transaksi

Nama	Rizal Hanafi
Telepon	08572323323
Alamat	jl pesantren no 31
Tanggal Order	28 Agustus 2023
Tanggal Diambil	29 Agustus 2023

Jenis Paket	Berat (Kg)	Harga Per-Kg
Cuci Komplit Reguler	15 Kg	Rp. 12000 x 15
Total		Rp. 180000
Nominal Bayar		Rp. 200000
Uang Kembali		Rp. 20000

Keterangan:
proses

Dry Laundry
terimakasih telah menggunakan jasa kami.

Gambar 15. Halaman Fitur Cetak Bukti

J. Pengujian Black Box

Pengujian dilaksanakan untuk menilai tingkat keberhasilan suatu sistem. Metode pengujian yang digunakan dalam sistem ini adalah blackbox testing yang berorientasi pada kebutuhan fungsional sistem [15]. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah sistem sudah berjalan dengan baik dan data dapat ditampilkan pada website [16]. Pengujian blackbox pada aplikasi sistem informasi pelayanan jasa laundry berbasis website dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tabel Blackbox

Uji Coba Antarmuka Sistem			
Pengujian	Cara pengujian	Hasil yang diharapkan	Status
Login	Admin dan user memasukkan username dan password.	Menampilkan halaman utama pada pengguna.	Berhasil
Halaman Menu	Sistem mampu untuk menampilkan menu sesuai admin, karyawan dan user.	Ketika admin, karyawan dan user masuk halaman utama. Sistem sesuai pengguna.	Berhasil
Form Input Data Karyawan	Sistem dapat memasukkan data diri pengguna kedalam database, sesuai form yang disediakan	Sistem ini mampu menyimpan data diri pengguna ke dalam database sesuai pengguna.	Berhasil
Form Input Data Order	Sistem dapat memasukkan order laundry, sesuai form yang disediakan.	Sistem ini mampu menyimpan data order laundry ke dalam database.	Berhasil
Form Input Data Paket	Sistem dapat memasukkan data paket laundry yang sesuai form yang disediakan	Sistem ini mampu menyimpan data paket laundry kedalam database	Berhasil
Menu Riwayat Transaksi	Sistem mampu untuk menampilkan menu riwayat transaksi laundry	Ketika admin, karyawan dan user dapat melihat detail riwayat transaksi	Berhasil
Form Cetak Bukti Transaksi	Sistem dapat mencetak bukti transaksi order laundry	Sistem ini mampu mencetak bukti transaksi order laundry sesuai dengan nomor order	Berhasil

K. Pengujian Kuesioner

Kuesioner adalah pengumpulan data yang digunakan untuk informasi dari responden atau pengguna. Aplikasi sistem informasi pelayanan jasa laundry berbasis website pada blue laundry memberikan kuesioner online berisi 5 pertanyaan kepada 10 orang yang bersedia menjadi responden peneliti agar mendapatkan hasil sesuai dengan harapan. Kepuasan pengguna adalah penilaian seseorang terhadap performa yang diterima dari suatu sistem dalam kaitannya dengan harapan dari sistem tersebut [17]. Selain itu menggunakan SUS (*System Usability Scale*) dengan kuesioner dari perspektif pengguna untuk menilai sejauh mana sistem ini dapat digunakan dengan mudah [18]. Terdapat pertanyaan yang di ajukan sebagai tolak ukur pengujian, dalam setiap pertanyaan terdapat bobot penilaian dari skala tersebut diantaranya (Sangat Setuju) ST = 4 , (Setuju) S = 3 , (Kurang Setuju) KS = 2 , (Tidak Setuju) TS = 1 , dan berikut di bawah ini hasil pengujian kuesioner tentang sistem aplikasi ini. Pengujian kuesioner pada aplikasi sistem informasi pelayanan jasa laundry berbasis website dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Pengujian Kuesioner

No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS	Jumlah	Presentase
1	Apakah aplikasi ini dapat digunakan ?	6	4	0	0	90	90%
2	Sistem ini mudah digunakan ?	5	5	0	0	88	88%
3	Informasi yang ditampilkan mudah dipahami ?	4	4	2	0	80	80%
4	Apakah fitur-fitur sistem ini berjalan dengan semestinya ?	4	5	1	0	82	82%
5	Apakah aplikasi ini akan digunakan saat input data order ?	4	6	0	0	85	85%
Total						424	85,2%

L. Hasil Pembahasan

Kesimpulan pembahasan hasil sama menggunakan metode SDLC (*Systems Development Life Cycle*) dalam penelitian ini dengan penelitian yang lain yang menggunakan bahasa pemrograman java yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Zifa Laundry Berbasis Java”. Meningkatkan kualitas layanan pihak laundry terhadap pelanggan untuk pengolahan data transaksi laundry yang terus berdatangan dengan sistem cepat dan aman [19]. Yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Jasa Laundry Berbasis Android Pada Bio Clean Laundry”. Pelanggan tidak perlu lagi berkunjung ke toko untuk melakukan transaksi laundry, pelanggan dapat transaksi dimanapun dan kapanpun hanya memerlukan handphone dan internet untuk memudahkan pelanggan saat transaksi [20].

IV. SIMPULAN

Kesimpulan dari peneliti “Aplikasi Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Website Pada Blue Laundry” bahwa sistem informasi pelayanan jasa laundry telah membantu pekerjaan karyawan dalam hal pengolahan data, mengurangi kesalahan dalam pencatatan biaya, memudahkan pencarian data pelanggan, manajemen data pemesanan pelanggan dan laporan transaksi. Serta meningkatkan kualitas layanan laundry terhadap pelanggan. Jika dibandingkan dengan sistem sebelumnya yang hanya menggunakan media pencatatan buku manual sebagai penunjang untuk mengolah data pesanan yang ada di blue laundry. Sistem informasi pelayanan jasa laundry begitu membantu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya berterima kasih kepada Blue Laundry atas kesempatan yang diberikan untuk melakukan penelitian dan membuat website, serta menerima dengan baik sistem yang telah saya buat. Saya juga ingin berterima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penelitian ini. Penting untuk mencatat semua transaksi data pelanggan.

REFERENSI

- [1] L. S. Helling, “Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pelanggan Pada Citra Laundry Bogor,” *INTENSIF J. Ilm. Penelit. dan Penerapan Teknol. Sist. Inf.*, vol. 2, no. 1, p. 68, 2018, doi: 10.29407/intensif.v2i1.11792.
- [2] E. N. Sari, L. Handayani, and A. Saufi, “Hubungan Antara Umur dan Masa Kerja dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) pada Pekerja Laundry,” *J. Kedokt. dan Kesehat.*, vol. 13, no. 2, p. 183, 2017, doi: 10.24853/jkk.13.2.183-194.
- [3] E. W. Lestari and F. Ramdani, “Sistem Informasi Pelayanan Jasa Cuci Kendaraan Bermotor Berbasis Web,” *Insa. Pembang. Sist. Inf. dan Komput.*, vol. 8, no. 1, 2020, doi: 10.58217/ipsikom.v8i1.172.
- [4] E. W. Lestari and D. Dahlia, “Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Pada Doctor Laundry Coin Depok,” *INFORMATICS Educ. Prof. J. Informatics*, vol. 5, no. 1, p. 83, 2020, doi: 10.51211/itbi.v5i1.1384.
- [5] Annisa Dian Pertiwi, “Sistem Informasi Jasa Laundry Pada Laundry Denok Berbasis Web Menggunakan Metode System Development Life Cycle (Sdlc),” *Dspace.Uii*, pp. 1–73, 2020.
- [6] M. S. Ainulyaqin, “Jurnal Teknologi Terpadu Teknik Informatika , STIKOM Uyelindo Kupang email : - Jurnal Teknologi Terpadu,” vol. 4, no. 1, pp. 16–23, 2018.
- [7] G. A. P. Zaman, “Perancangan Dan Implementasi Web Service Sebagai Media Pertukaran Data Pada Aplikasi Permainan,” *J. Inform.*, vol. 11, no. 2, pp. 22–30, 2017, doi: 10.26555/jifo.v11i2.a6252.

- [8] M. Alda, "Sistem Informasi Pengolahan Data Kependudukan Pada Kantor Desa Sampean Berbasis Android," *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 4, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.30865/mib.v4i1.1716.
- [9] S. G. Zain and U. T. Y., "Pengembangan Modul Pembelajaran Analisis Desain Sistem Informasi Berbasis Case Method Team Work Based pada Program Studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar," vol. 1, no. 3, pp. 54–59, 2022.
- [10] Y. Yamasari, "Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus : TK Kusuma Putra Kota Mojokerto)," *J. Manaj. Inform.*, vol. 5, pp. 94–100, 2017.
- [11] K. 'Afifah, Z. F. Azzahra, and A. D. Anggoro, "Analisis Teknik Entity-Relationship Diagram dalam Perancangan Database Sebuah Literature Review," *Intech*, vol. 3, no. 2, pp. 18–22, 2022, doi: 10.54895/intech.v3i2.1682.
- [12] D. D. J. T. Sitinjak, Maman, and J. Suwita, "Mahasiswa STMIK Insan Pembangunan Dosen STMIK Insan Pembangunan pengaplikasian Sistem informasi administrasi pada Intensive English Course Ciledug Mas ? dan membuat Sistem informasi administrasi pada Intensive English Course Ciledug Mas ? 3 . Bagaimana ca," *Ipsikom*, vol. 8, no. 1, 2020.
- [13] K. Rizal *et al.*, "Perancangan Aplikasi Sistem Pemeliharaan Berbasis Website Menggunakan Metode Overall Equipment Effectiveness (OEE) Mesin Pencetak Tortilla Di PT XYZ," vol. 10, no. 3, pp. 2375–2379, 2023.
- [14] R. Prasetyo, C. G. Priambodo, and S. Surajiyo, "Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Dika," *J. Ris. dan Apl. Mhs. Inform.*, vol. 3, no. 02, pp. 86–95, 2022, doi: 10.30998/jrami.v3i02.4285.
- [15] J. K. Tech, "Jurnal KHARISMA Tech |," no. 02, pp. 157–171, 2022.
- [16] D. N. Allo, F. Firman, and M. Ihsan, "Perancangan Sistem Informasi Laundry Berbasis Web pada Laundry Dian Menggunakan PHP dan Mysql," *J. PETISI (Pendidikan Teknol. Informasi)*, vol. 2, no. 2, pp. 27–40, 2021, doi: 10.36232/jurnalpetisi.v2i2.1168.
- [17] A. K. Rahmatika, F. Pradana, and F. A. Bachtiar, "Pengembangan Sistem Pembelajaran HTML dan CSS dengan Konsep Gamification berbasis Web," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 4, no. 8 Agustus, pp. 2655–2663, 2020.
- [18] A. C. T. Sri Mulyani, Fajar Hariadi, "Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Web Pada Usaha Leslie Laundry," *JTIF J. Inov. WIRA WACANA*, vol. 01, no. 03, pp. 208–215, 2022.
- [19] E. Susanti, A. Primawati, and A. Susano, "Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Zifa Laundry Berbasis Java," pp. 133–138, 2021.
- [20] M. Ardhi, T. Mary, and A. A. Samudra, "Perancangan Sistem Informasi Jasa Laundry berbasis Android Pada Bio Clean Laundry," *JURTEII J. Teknol. Inf.*, vol. 1, no. 2, pp. 12–18, 2022, doi: 10.22202/jurteii.2022.5708.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.